

EDISI : Kamis, 14 Februari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

a Media: **WARTA BALI**

Kategori: **RTH**

Sikapi RTH-TBK, Inspekda Buleleng Turunkan Tim

BULELENG - Proses pembangunan Ruang Terbuka Hijau Taman Bung Karno (RTH-TBK) Tahap III Tahun 2019 yang tidak wajar, mendapatkan perhatian Inspektorat Daerah (Inspekda) Kabupaten Buleleng. Sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertugas pokok serta fungsi sebagai pengawas dan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Inspekda Buleleng telah menurunkan timnya untuk melakukan kajian dan evaluasi. "Kita tidak tinggal diam, sesuai dengan kapasitas dan tupoksi, kami sudah menugaskan tim untuk menggali informasi, minta klarifikasi pihak terkait sebagai bahan kajian dan rekomendasi kepada pimpinan," tandas Putu Yasa selaku Inspektur pada Inspekda Kabupaten Buleleng, Rabu (13/2).

Menurut Yasa, tindakan pengawasan telah dilakukan Inspekda Kabupaten Buleleng terhadap proses pembangunan RTH-TBK Tahap III Tahun 2019 dengan nilai kontrak Rp. 5,479 Miliar tersebut. "Sesuai dengan tupoksi, kami hanya memberikan rambu-rambu, mengingatkan kepada instansi terkait, dalam hal ini Disperkimta agar senantiasa mengikuti aturan dan mekanisme yang berlaku," tandasnya. Upaya pengawasan, dilakukan Inspekda Buleleng dalam ranah pengawasan dan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. "Apakah instansi terkait sudah melaksanakan aturan, regulasi dalam se-



wb/karmaya

Putu Yasa

tiap tahapan pekerjaan ? termasuk dalam pengambilan keputusan pembayaran pekerjaan dan pemberian sanksi pada rekanan pekaksana pekerjaan. Itu sedang digali oleh Tim Inspekda," terangnya.

Sejauh ini, Inspektur Yasa mengaku mengapresiasi langkah Disperkimta Buleleng dalam melaksanakan ketentuan kontrak kerja No. : 600/2298/RTH/2018, tanggal 24 Agustus 2019 dengan PT. Chandra Dwipa selaku rekanan dalam pekerjaan pembangunan RTH-TBK Tahap III Tahun 2019. "Kita apresiasi langkah Disperkimta menyerahkan penghitungan progres fisik pekerjaan kepada BPKP, namun kami tetap melakukan pengawasan dan evaluasi, apakah tahapan yang dilakukan sudah sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku ? termasuk dalam pemberian sanksi blacklist," terangnya. (kar,dha)

Media: **WARTA BALI**

Kategori: **RANPERDA**

Ajukan Ranperda Tentang PPA



wb/karmaya

Made Arya Sukarta

BP2KBP3A Buleleng Prioritaskan RAA

BULELENG - Pengajuan rancangan peraturan daerah (Ranperda) tentang Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Anak (DP2KBP3A) bukan tanpa alasan.

Selain mengimplementasikan Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan anak dan No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, pengajuan Ranperda untuk dibahas DPRD Buleleng ini juga dilakukan karena adanya trend peningkatan kasus kekerasan dalam rumah tangga dan anak di Buleleng.

"Perda PPA diharapkan dapat menjadi payung hukum bagi institusi dan stake holder terkait dalam pencegahan serta penanganan kasus perempuan dan anak," tandas Kepala DP2KBP3A Buleleng Made Arya Sukarta, Selasa (13/2) usai memimpin rapat intern dikantornya.

Dengan adanya Perda Kabupaten Buleleng tentang PPA, kata mantan Asisten I Setda Buleleng, upaya pencegahan serta penanganan kasus perempuan dan anak di Kabupaten Buleleng diharapkan dapat dilakukan lebih komperhensif. "Karena penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan, terutama kasus kekerasan terhadap anak, dan atau dilakukan oleh anak-anak, harus dilakukan secara terpadu sinergis, lintas instansi dan stakeholder terkait. Tidak bisa parsial, karena dalam penanganan banyak instansi, DP2KBP3A dalam hal pembinaan keluarga, Dinkes bidang kesehatannya, Polri bidang hukumnya, dan Dinsos dalam hal dampak sosial, termasuk pihak keluarga," teranginya.

Perda PPA juga payung hukum dalam pemenuhan sarana prasarana, seperti Rumah Aman Anak (RAA). "Ketersediaan RAA masuk prioritas Tahun 2019, saat ini kami pakai rumah dinas untuk RAA sementara," pungkasnya. (kar,dha)

a Media: *WARTA BALI*

Kategori: *KRIMINAL*

LINTAS

Diduga Bobol Toko, Seorang ABG Ditangkap



wb/karmaya

DIUNGKAP: Kapolsek Sawan AKP Wisnaya geber pembobolan toko yang diduga dilakukan oknum ABG.

BULELENG – Lantaran diduga membobol toko milik Komang Sutirni (38) beralamat Desa Sekumpul Kecamatan Sawan, seorang anak baru gede (ABG) berinisial Ketut DJ (16) beralamat Desa Bebetin Kecamatan Sawan, terpaksa berurusan dengan pihak berwajib.

Oknum siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sawan ini, ditangkap Tim Opsnal Polsek Sawan berdasarkan hasil penyelidikan dan rekaman CCTV yang ada di toko milik korban. "Berdasarkan hasil lidik dan rekaman CCTV, tim opsnal melakukan penangkapan dan mengamankan terduga pelaku ke Mapolsek Sawan," ungkap Kapolsek Sawan AKP Ketut Wisnaya, Rabu (13/2) saat menggelar pres reliase di Mapolres Buleleng.

Seizin Kapolres AKBP Suratno, Kapolsek Wisnaya didampingi Kasubbaghumas Polres Buleleng Iptu I Gede Sumarjaya memaparkan, selain terduga pelaku juga diamankan 1 buah HP, uang tunai Rp. 100 ribu, dan 1 unit sepeda motor nopol DK 4389 VF sebagai barang bukti. "Dari hasil penyidikan Unit Reskrim Polsek Sawan, terduga pelaku mengakui perbuatannya, masuk toko korban melalui jendela belakang, kemudian mengambil 1 bungkus rokok dan uang Rp. 100 ribu," urainya.

Atas perbuatannya, terduga pelaku yang mengaku sudah 4 kali mencuri pada toko korban, dijerat pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan, ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara. "Karena masih dibawah umur, terduga pelaku masih menjalani proses hukum diversi," pungkasnya. (kar,ger)

Nama Media: *WARTA BALI*

Kategori: *MUSREMBANG*

Gulirkan Murenbang Kecamatan Busungbiu

Bappedalitbang Buleleng Gemakan Program Berbasis Pertanian

BULELENG - Setelah menggelar konsultasi publik penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020, Pemkab Buleleng melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) lanjut menggulirkan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan (Musrenbangcam).

Dengan mengusung tema 'Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guna Mempercepat Pembangunan Ekonomi Inklusif Berbasis Pertanian dan Penanggulangan Kemiskinan', Musrenbangcam 2019 diawali dari Kecamatan Busungbiu.

"Kegiatan Musrenbangcam dilakukan untuk mensosialisasikan program kabupaten dan menyerap aspirasi tingkat kecamatan," tandas Kepala Bappedalitbang Kabupaten Buleleng, I Nyoman Genep, Selasa (13/2) saat membuka Musrenbangcam di Gedung Serbaguna Desa Kekeran Kecamatan Busungbiu.

Di hadapan Camat Busungbiu Gede Putra Ariana,



MUSRENBANG: Bappedalitbang Buleleng gulirkan Musrenbang Kecamatan Busungbiu.

Forkompincam Busungbiu, serta peserta Musrenbang, mantan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Buleleng ini memaparkan program prioritas Pemkab Buleleng Tahun 2019, yakni program peningkatan kualitas SDM, penanggulangan kemiskinan, dan percepatan pembangunan ekonomi inklusif ber-

basis pertanian.

"Peningkatan kualitas SDM dapat ditunjang melalui berbagai upaya. Jika dikaitkan dengan pertanian dan penanggulangan kemiskinan, apabila para petani mampu kita tingkatkan pendapatannya, petani sejahtera, maka kemiskinan menurun dan pasti diikuti dengan pen-

ingkatan kualitas manusia," jelasnya. Dengan meningkatnya pendapatan, maka kemampuan mengakses pendidikan lebih tinggi akan dapat dilakukan. "Inilah capaian akhir pembangunan daerah, penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kualitas SDM berbasis pertanian," tegasnya.

Hal senada diungkapkan Camat Busungbiu I Gede Putra Ariana. Mantan Kabaghumas Sekretariat DPRD Buleleng ini mengapresiasi program peningkatan kualitas SDM, penanggulangan kemiskinan, dan percepatan pembangunan ekonomi inklusif berbasis pertanian yang dicanangkan Pemkab Buleleng pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2019.

"Kita di Kecamatan Busungbiu berharap melalui Musrenbangcam ini, pembangunan potensi yang ada di wilayah Busungbiu, terutama pada basis pertanian dapat dilaksanakan lebih maksimal untuk kesejahteraan warga masyarakat," jelasnya.

Selaku Kepala Wilayah Kecamatan, Ariana berharap Musrenbangcam dapat mengakomodir aspirasi, usulan program dari masyarakat. "Melalui kesempatan Musrenbang ini, diharapkan seluruh usulan pemerintah desa dapat terakomodir dan masuk dalam RKPD Tahun 2019," pungkasnya. (kar,dha)